

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Ekstrak pirolisis dan ekstrak maserasi daun tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) var Virginia mampu menghambat pertumbuhan dari *Fusarium oxysporum* secara *in vitro*. Namun, Pada hasil analisis kedua ekstraksi memiliki perbedaan yang signifikan dalam menghambat pertumbuhan *F.oxysporum*. Pada ekstrak pirolisis terdapat hasil lebih baik dibandingkan ekstrak maserasi dikarenakan kandungan senyawa antijamur yang terkandung dalam pirolisis lebih banyak dalam uji kuantitatif dibandingkan maserasi.
- b. Ekstrak pirolisis daun tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) var Virginia memiliki daya hambat antijamur terhadap *Fusarium oxysporum* secara *in vitro* yang termasuk kategori yang sangat kuat pada semua konsentrasi.
- c. Ekstrak maserasi daun tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) var Virginia memiliki daya hambat antijamur terhadap *Fusarium oxysporum* secara *in vitro* yang tergolong kategori kuat sampai sangat kuat.
- d. Zona hambat terbesar terbentuk oleh ekstrak pirolisis dengan konsentrasi 80% sebesar 45,06 mm dan pada konsentrasi tersebut juga sebagai dosis efektif minimum, sedangkan pada ekstrak maserasi zona hambat terbesar oleh

konsentrasi 100% sebesar 22,46 mm, namun dosis efektif minimum pada maserasi yaitu konsentrasi 20% dengan nilai rata-rata diameter zona hambat sebesar 15,8 mm.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang sudah di bahas, maka peneliti mengusulkan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

- Dilakukan penelitian mengenai daya hambat ekstrak pirolisis maupun ekstrak maserasi daun tembakau terhadap jamur *Fusarium oxysporum* menggunakan konsentrasi yang lebih kecil, agar dapat mengetahui apakah dengan konsentrasi yang lebih kecil kemampuan daya hambat ekstrak tersebut masih dapat masuk ke dalam kategori kuat – sangat kuat dan dapat dijadikan dosis minimum yang lebih kecil.
- Dilakukan penelitian mengenai efektivitas daya hambat ekstrak daun tembakau terhadap jenis jamur lain, karena sifat atau kekuatan dari tiap jamur berbeda, maka harus dilakukan uji terlebih dulu agar mengetahui apakah ekstrak daun tembakau dapat menghambat jenis jamur lainnya.
- Dilakukan penelitian mengenai efektivitas senyawa antijamur ekstrak pirolisis maupun ekstrak maserasi daun tembakau secara *in vivo*, untuk mengecek efek yang dapat ditimbulkan dari ekstrak tersebut pada makhluk hidup sebelum dikembangkan menjadi suatu obat..

- Dilakukan penelitian terkait uji toksisitas pada ekstrak pirolisis dan maserasi daun tembakau sebagai bentuk pengembangan lanjutan sebagai obat antijamur dalam bentuk obat topikal.